

Dampak Rasio Kecukupan Modal terhadap Efisiensi Keuntungan Bank di ASEAN-5: Pendekatan Batas Stokastik Dua Tahap = The Impact of Capital Adequacy Ratio to Bank Profit Efficiency in ASEAN - 5: Two Stage Stochastic Frontier Approach

Sidauruk, Kefas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20507504&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada 2009-2018, tingkat Rasio Kecukupan Modal (CAR) di ASEAN-5 sedang dalam tren naik. Sementara itu, efisiensi keuntungan bank dalam tren menurun. Fenomena ini tidak sesuai dengan temuan dari estimasi linear dimana CAR dan efisiensi laba bank memiliki hubungan positif. Penulis kemudian menguji hubungan non-linearitas di bawah hipotesa Expected Bankruptcy Cost. Hipotesis menunjukkan bahwa hubungan antara modal dan kinerja bank adalah positif non-linear atau U terbalik. Skripsi ini menguji apakah dampak CAR terhadap efisiensi laba bank sebagai proksi kinerja bank di ASEAN-5 adalah secara non-linear.

Penulis menghitung efisiensi laba bank menggunakan Stochastic Frontier Analysis (SFA). Untuk menguji hubungan antara CAR dan efisiensi laba bank di ASEAN - 5, sistem GMM digunakan. Temuan estimasi non-linear adalah CAR dan efisiensi keuntungan bank di ASEAN - 5 memiliki hubungan non-linier positif atau U terbalik yang sesuai dengan hipotesa Expected Bankruptcy Cost. Di bawah hipotesis, jika modal bank lebih tinggi dari nilai optimalnya, peningkatan modal akan mengurangi kinerja bank. Ini sesuai dengan temuan yang berarti CAR di ASEAN - 5 saat ini sedang di atas nilai optimalnya, oleh karena itu, meningkatkan CAR akan menurunkan efisiensi keuntungan bank.

.....

From 2009 – 2018, Capital Adequacy Ratio (CAR) level in ASEAN – 5 is in an uptrend. Meanwhile, bank's profit efficiency is in a downtrend. This phenomenon doesn't match the finding from linear estimation that CAR and bank's profit efficiency has a positive relationship. The author then looks to test for non-linearity relationship under Expected Bankruptcy Cost Hypothesis. The hypothesis shows that the relationship between capital and bank's performance is positive non-linear or inverted U. This undergraduate thesis test whether the impact of CAR to bank's profit efficiency as the proxy of bank's performance in ASEAN – 5 is in a non-linear way.

The author calculates the bank's profit efficiency using Stochastic Frontier Analysis (SFA). To test the relationship between CAR and bank's profit efficiency in ASEAN – 5, system GMM is used. The finding of the non-linear estimation is CAR and bank's profit efficiency in ASEAN – 5 has a positive non-linear or inverted U relationship which correspond with the Expected Bankruptcy Cost Hypothesis. Under the hypothesis, if bank's capital is higher than its optimum value, increasing capital will reduce bank's performance. This match with the finding which means that the CAR in ASEAN – 5 is currently above its optimum value, therefore, increasing the CAR will result in the decrease of bank's profit efficiency.